

ABSTRAK

Masalah Taliban di Pakistan menjadi isu politik yang terus berkecamuk sampai sekarang. Berbagai kerusuhan dan konflik sering terjadi sehingga mengancam stabilitas negara Pakistan. Amerika Serikat sebagai sekutu dekat Pakistan menaruh perhatian atas kasus ini dengan melakukan intervensi militer. Kebijakan dan sikap Amerika Serikat selama ini selalu identik dengan motif strategis. Penelitian ini berupaya menjelaskan mengapa Amerika Serikat melakukan hal tersebut.

Melalui konsep intervensi militer, *covert action*, dan teori politik luar negeri diperoleh penjelasan bahwa kebijakan luar negeri Amerika Serikat atas konflik Taliban-Pakistan karena berkepentingan mencegah meluasnya terorisme (*counterterrorism*) mewujudkan stabilitas Pakistan dan mempersempit ideologi Islam ekstrem yang umumnya dilakukan oleh kekuatan Islam tradisional.

Kata Kunci: Taliban, Pakistan, kepentingan nasional Amerika Serikat, terorisme